

RINGKASAN

Awalludin Nurcahyo .N. 15312597 .“Pengaruh Pemberian Konsentrasi MSG Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans Poir*)”. Dibawah Bimbingan Bp.Ir. Supandji, MP Sebagai Dosen Pembimbing Utama Dan Bp. Ir. Bambang Dwi Moeljanto, MSi Sebagai Dosen Pembimbing Anggota.

Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans p.*) merupakan jenis sayuran yang sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, kangkung darat merupakan tanaman berumur pendek, yang mengandung gizi cukup tinggi, yaitu vitamin A, B, C, protein, kalsium, fosfor, sitosterol dan bahan-bahan mineral terutama zat besi yang berguna bagi pertumbuhan badan dan juga bermanfaat bagi kesehatan (Anonim, 2000).

Untuk tumbuh, setiap makhluk hidup baik tumbuhan maupun hewan membutuhkan nutrisi dan kondisi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam penelitian kali ini digunakan air vetsin (MSG) sebagai pengganti pemberian pupuk. MSG mengandung unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, khususnya unsur makro. MSG memiliki rumus kimia $C_5H_8O_4NNaH_2O$ dari rumus tersebut diketahui bahwa MSG memiliki unsur-unsur seperti : C, H, O, N, dan Na yang sangat dibutuhkan tanaman. Unsur hara yang paling banyak dibutuhkan tanaman adalah unsur N.

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 1 April sampai tanggal 30 April 2019. Penelitian ini dilaksanakan di area pekarangan rumah bertempat di Desa Gemleb, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam menunjukkan adanya pengaruh pemberian larutan MSG terhadap pertumbuhan rata-rata tinggi tanaman kangkung darat. Sesuai dengan hasil pengamatan rata-rata tinggi tanaman kangkung dapat diketahui pada saat tanaman kangkung masih berumur 7 hari belum menunjukkan perbedaan yang sangat nyata, Pada pengamatan rata-rata tinggi tanaman pada umur 14, 21 dan 28 hari

setelah tanam, menunjukkan adanya pengaruh yang sangat nyata pemberian larutan MSG pada tanaman kangkung.

Sesuai dengan hasil pengamatan rata-rata jumlah daun tanaman kangkung dapat diketahui, pengamatan rata-rata jumlah daun tanaman pada umur 14, 21 dan 28 hari setelah tanam, menunjukkan adanya pengaruh yang sangat nyata pemberian larutan MSG pada pertumbuhan jumlah daun tanaman kangkung. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam menunjukkan adanya pengaruh yang nyata pemberian berbagai konsentrasi larutan MSG terhadap rata-rata luas daun tanaman kangkung darat pada pengamatan 28 hst.

Berdasarkan hasil analisis sidik ragam menunjukkan adanya pengaruh yang nyata pemberian berbagai konsentrasi larutan MSG terhadap rata-rata berat basah tanaman kangkung darat yang diamati 28 hst. Berdasarkan hasil analisis sidik ragam menunjukkan adanya pengaruh yang nyata pemberian berbagai konsentrasi larutan MSG terhadap rata-rata berat kering tanaman kangkung darat yang diamati pada 28 hst.